

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**DELIMA PUTRI
17.833.0027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 21/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**DELIMA PUTRI
17.833.0027**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**PENGARUH MANAJEMEN RISIKO DAN KOMITE AUDIT
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

**DELIMA PUTRI
17.833.0027**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

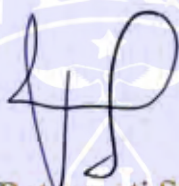
Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Risiko dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Nama : **DELIMA PUTRI**
NPM : 17.833.0027
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafli, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Januari/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun berjudul "**Pengaruh Manajemen Risiko dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**", sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



C7CBAJX807642942

Delima Putri

17.833.0027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Delima putri
Npm	: 17.833.0027
Program Studi	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul **Pengaruh Manajemen Risiko dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/ format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 18 Januari 2022
nyatakan



Delima Putri
17.833.0027

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of the variables of Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses per Operating Income and Audit Committee on Return On Assets. This study uses secondary data sourced from the financial statements of general banking companies for 2015-2019 which were obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population used in this study were commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 as many as 41 companies and using a purposive sampling technique, so that 22 companies were obtained as samples. Data processing was carried out using the SPSS 26 statistical program. The test results show that the data used in this study have met the classical assumption test, which includes: there is no multicollinearity, no autocorrelation, no heteroscedasticity, and normally distributed data. The results of the regression analysis show that partially the Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Audit Committee variables have no effect on Return On Assets, while the variable Operating Expenses per Operating Income has a positive and significant effect on Return On Assets. Meanwhile, simultaneously, the four variables have a positive and significant effect on Return On Assets.

Keywords: Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses per Operating Income, Audit Committee and Return On Assets.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit terhadap *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan perbankan umum tahun 2015-2019 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank-Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 sebanyak 41 perusahaan dan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, sehingga didapat 22 perusahaan sebagai sampel. Pengolahan data dilakukan dengan alat bantu program statistik SPSS 26. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data-data yang digunakan didalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi multikolinearitas, tidak terdapat autokolerasi, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan data terdistribusi normal. Dari hasil analisis regresi menunjukkan secara parsial variabel *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*, sedangkan variabel Beban Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci : *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional, Komite Audit dan *Return On Asset*.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 27 Juni 1999, peneliti merupakan anak tunggal dari Ayah Hasan dan Ibu Nivelerida Rangkuti. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA NEGERI 15 MEDAN dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan memilih Jurusan Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan kesehatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Risiko Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak sekali hambatan-hambatan yang akhirnya teratasi karena dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala ketulusan dan kerendahan hati melalui lembaran halaman ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kepada kedua orang tua, yakni Bapak Hasan dan Ibunda Nivelerida Rangkuti yang telah memberikan dukungan materil, semangat, doa dan kasih sayang.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
4. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, membimbing, memberikan arahan, dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura SE, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan memberikan saran demi kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si., selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan memberikan saran demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, atas semua bekal dan ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada peneliti. Dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area atas seluruh bantuannya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan Putri Dewi Rahayu, Nurhasanah Simanjuntak, Dini Fathayatinur, Desy Rahmahyani, Dewi Maya sari, dan teman-teman seangkatan terkhusus teman kelas Akuntansi A Pagi Stambuk 2017 yang telah memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada kak Irma handayani, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.
11. Kepada suami saya Dwi prantara, terima kasih telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti.

12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dalam penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran dari pembaca yang dapat membangun kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Medan, 18 Januari 2022

Peneliti


Delima Putri

178330027

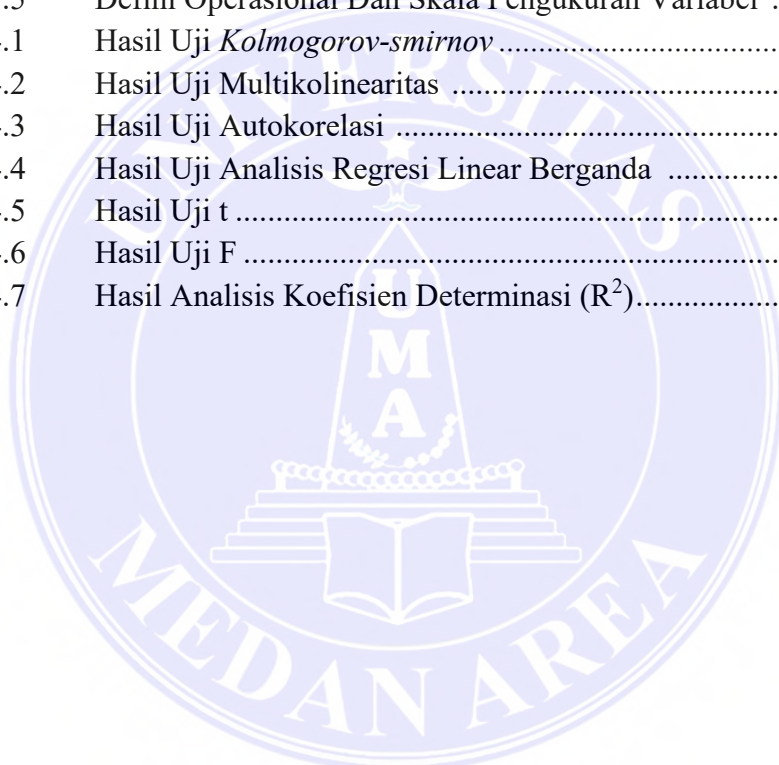
DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Manajemen Risiko	8
2.1.1 <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	10
2.1.2 <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR).....	11
2.1.3 Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)...	12
2.2 Komite Audit	13
2.3 Kinerja Keuangan	14
2.3.1 <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2.4 Penelitian Terdahulu.....	17
2.5 Kerangka Konseptual	19
2.5.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap ROA.....	19
2.5.2 Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap ROA	20
2.5.3 Pengaruh Beban Operasional perPendapatan terhadap ROA20	
2.5.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap ROA	20
2.6 Hipotesis Penelitian	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 26
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	26
3.2 Populasi Dan Sampel.....	26
3.2.1 Populasi Penelitian	27
3.2.2 Sampel Penelitian.....	29
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	32

3.4	Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel.....	33
3.4.1	Variabel Independen	33
3.4.2	Varisabel dependen	35
3.5	Teknik Analisis Data.....	36
3.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.3	Uji Hipotesis	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1	Gambaran Umum.....	42
4.2	Hasil	42
4.2.1	Asumsi Klasik	42
4.2.2	Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.2.3	Uji Hipotesis	49
4.3	Pembahasan	52
4.3.1	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> terhadap <i>Return On Asset</i> ..	52
4.3.2	Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	53
4.3.3	Pengaruh Beban Operasional Per Pendapatan Operasional terhadap <i>Return On Asset</i>	53
4.3.4	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Return On Asset</i>	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL 10
Tabel 2. 2	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR..... 11
Tabel 2. 3	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen BOPO 12
Tabel 2. 4	Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA 16
Tabel 2.5	Daftar Penelitian Terdahulu 17
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian 26
Tabel 3.2	Populasi Penelitian 27
Tabel 3.3	Sampel Penelitian Dengan Kriteria 29
Tabel 3.4	Sampel Penelitian 31
Tabel 3.5	Defini Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel 35
Tabel 4.1	Hasil Uji <i>Kolmogorov-smirnov</i> 43
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolinearitas 45
Tabel 4.3	Hasil Uji Autokorelasi 47
Tabel 4.4	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 48
Tabel 4.5	Hasil Uji t 50
Tabel 4.6	Hasil Uji F 51
Tabel 4.7	Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)..... 52



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Grafik Pertumbuhan ROA 4
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual 21
Gambar 4.1	Normal <i>Probability Plot</i> 44
Gambar 4.2	Histogram 44
Gambar 4.3	<i>Scatterplot</i> 46



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Variabel.....	61
Lampiran 2 Hasil Uji Statistika.....	64
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan suatu bank bisa dinilai dari beberapa indikator, salah satunya yang dijadikan dasar evaluasi yaitu laporan keuangan bank yang bersangkutan. Dimana dalam laporan keuangan tersebut dapat dilihat laba bersih dari bank. Laba atau profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kinerja suatu bank. Rasio yang bisa dijadikan sebagai indikator profitabilitas suatu bank adalah *Return on Asset* (ROA) yang dihitung dari keuntungan suatu perusahaan yang diperbandingkan secara relatif terhadap aset yang dimiliki suatu perusahaan. ROA dipilih sebagai rasio kinerja bank, dengan alasan ROA dapat dilihat seberapa baik kapasitas bank menangani sumber dayanya secara umum. Proporsi ini sekaligus menjadi penanda efektivitas administrasi bank yang menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengelola sumber dayanya demi keuntungan (Kuncoro, 2002:234).

Semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba dan laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi. Berdasarkan penjelasan di atas, semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja bank umum tersebut. Baik ataupun buruknya kinerja bank yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) bisa diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut berupa kemampuan dalam menjaga kecukupan modal yang diprosikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) dan Komite Audit. Dikutip dari

Statistik Perbankan Indonesia-OJK berikut dijelaskan keadaan empat variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan yang akan diteliti.

Non Performing Loan (NPL) pada perbankan di Indonesia tercatat terus mengalami peningkatan dari posisi akhir tahun lalu. Hingga Juni 2020, kredit bermasalah perbankan tercatat 3,11%, meningkat 2,53% dari kredit bermasalah industri Desember 2019. Peningkatan nilai kredit bermasalah tersebut terutama berasal dari kredit modal kerja sebesar 3,69%, diikuti oleh kredit macet sebesar 2,58% dan kredit bermasalah kredit investasi dari kredit konsumen sebesar 2,22%. Berdasarkan sektornya, NPL paling tinggi berasal dari sektor pertambangan yang hingga akhir semester I-2020 berada di angka 4,9%. Diikuti kemudian oleh sektor perdagangan sebesar 4,5% dan sektor pengolahan yang sebesar 4,5%. Apabila suatu bank kondisi NPL tinggi maka akan memperbesar biaya lainnya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank (Mawardi, 2005).

Loan to Deposit Ratio (LDR) net berada di kisaran 1.13%. Artinya, bank telah melakukan backup untuk memitigasi risiko. Bank juga memberikan ruang bernafas bagi debitur. Saat ini, data *loan to deposit ratio* (LDR) industri perbankan mencapai 88,64%, atau turun dari 91,92% pada kuartal I tahun 2020. LDR tinggi menunjukkan bahwa fondasi moneter tidak likuid atau bank tidak dapat memenuhi kewajibannya, sedangkan tingkat proporsi yang lebih rendah menunjukkan bahwa bank bersifat likuid atau bank dapat memenuhi kewajibannya. Bank yang berada dalam kondisi tidak likuid akan mengalami kendala dalam merebut kembali kepercayaan masyarakat dan melakukan kegiatan operasional bank yang fundamental dalam melakukan pengalihan yang berakibat pada profitabilitas yang tinggi dan rendah.

Belanja operasional per pendapatan operasional (BOPO) bisnis perbankan komersial konvensional pada triwulan I tahun 2020 sebesar 88,84%. Secara rinci, pendapatan operasional bank memang meningkat Rp 36.183 miliar, namun biaya operasionalnya mencapai Rp 32.146,2 miliar. BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Sri S, dkk (2000) bank sebagai agent of trust, agent of development, serta agent of services, maka salah satu kegiatan bank adalah memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dan menghimpun dan menyalurkan dana. Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Komite audit memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dalam rangka membentuk fungsi komite audit yang efektif, dalam perusahaan yang independensi, transparansi dan keterbukaan, akuntabilitas dan tanggung jawab, serta kewajaran menjadi prinsip dan landasan organisasi perusahaan, maka penerapan prinsip-prinsip GCG secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan. Komite audit berfungsi untuk melaksanakan pengawasan internal perusahaan atas pelaksanaan audit, manajemen risiko, proses pelaporan keuangan, dan implementasi Corporate Governance di perusahaan. Pengawasan yang dilaksanakan oleh komite audit diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Otoritas Jasa Keuangan atau yang sering disebut OJK memperkirakan pada tahun 2020, laba bersih sebelum pajak industri perbankan akan menurun. OJK Perkiraan laba bersih perbankan turun 30-40% di akhir 2020. Pada Maret

2020, rentabilitas BUK (Bank Umum Konvensional) masih terjaga meskipun ROA perbankan sedikit menurun. Hal tersebut antara lain disebabkan oleh laba yang melambat, utamanya akibat turunnya pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank sebagai dampak perlambatan kredit dan penurunan suku bunga. Secara umum, semua kelompok kepemilikan mengalami penurunan ROA. Berikut dilampirkan data kinerja keuangan (ROA) dalam 5 tahun terakhir.



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia-OJK (diolah peneliti, 2020)

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan ROA

Berdasarkan data pada Gambar 1.1, adanya penurunan Return on Asset pada tahun 2016 sebesar 0.09% dari tahun 2015. Ditahun 2019 mengalami penurunan kembali sebesar 0.08% dari tahun 2018. Indikasi rasio pengembalian aset (ROA) yang rendah menunjukkan semakin kurang baiknya kinerja perbankan, ditandai dengan semakin kecilnya *return* yang diperoleh. Adanya penurunan nilai profitabilitas merupakan pertimbangan untuk melakukan koreksi atas kinerja perbankan melalui identifikasi faktor-faktor yang berpotensi

menyebabkan penurunan (ROA) sehingga dapat segera diatasi guna meningkatkan profitabilitas di periode selanjutnya.

Dari fenomena yang sudah ada, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai kinerja keuangan (ROA) pada perusahaan perbankan khususnya pada BUK (Bank Umum Konvensional). Peneliti ingin mengetahui faktor apa yang menyebabkan turunnya ROA pada tahun 2015 dan 2019.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Manajemen Risiko dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019?
3. Apakah Beban Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019?

4. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019?
5. Apakah, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah Beban Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah Komite Audit berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite

Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat ataupun kegunaan sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan, terutama terkait dengan masalah yang diteliti serta menjadi sarana perwujudan latihan akademik dan pendalaman ilmu sekaligus pemahaman penulis sebagai hasil dari proses pembelajaran.

2) Bagi Perbankan

Bagi lembaga keuangan, hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kemampuan *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit dalam memprediksi profitabilitas dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan kinerja bank.

3) Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain, dapat menjadi masukan bagi masyarakat umum pengguna jasa perbankan baik kreditor, debitor maupun investor dalam menganalisa kinerja bank sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas bank. Manajemen risiko organisasi merupakan suatu sistem manajemen risiko yang dihadapi organisasi dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 2006: 19). Dalam Peraturan Bank Indonesia (No. 11/25/PBI/2009), Bank Indonesia telah mengidentifikasi empat aspek utama dalam manajemen risiko, yaitu yang pertama, pengawasan aktif dewan pengawas dan direksi, yang kedua adalah pengaturan kebijakan, prosedur dan pembatasan. Ketiga, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan sistem informasi manajemen risiko kredit. Keempat, pengendalian risiko kredit. Proses manajemen risiko menjelaskan kepada kita bahwa ada beberapa tahapan dalam mengelola risiko, yaitu:

1. Rencana manajemen risiko. Perencanaan mencakup langkah-langkah untuk menentukan bagaimana melakukan dan merencanakan kegiatan manajemen risiko proyek. Dengan mempertimbangkan ruang lingkup proyek, rencana manajemen proyek, dan faktor lingkungan perusahaan, tim proyek dapat mendiskusikan dan menganalisis kegiatan manajemen risiko proyek tertentu.
2. Identifikasi Risiko Sebagai suatu rangkaian proses, identifikasi risiko merupakan rangkaian proses, identifikasi risiko dimulai dengan memahami apa yang sebenarnya merupakan risiko. Langkah selanjutnya

adalah menentukan risiko yang dapat mempengaruhi keberhasilan proyek, dan mencatat karakteristik setiap risiko melalui hasil utama dari langkah ini (yaitu, catatan risiko).

3. Analisis Risiko Kualitatif Analisis, manajemen risiko kualitatif adalah proses mengevaluasi dampak dan kemungkinan risiko yang teridentifikasi. Proses ini dilakukan dengan mengatur risiko sesuai dampaknya terhadap tujuan proyek.
4. Analisis risiko kuantitatif, adalah metode untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko kegagalan sistem dan memprediksi jumlah kerugian. Analisis ini dilakukan dengan menerapkan rumus matematika yang berkaitan dengan nilai finansial. Secara matematis, risiko dihitung dengan mengalikan kemungkinan suatu peristiwa dengan dampaknya.
5. Manajemen Risiko Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses mengurangi tingkat risiko yang dihadapi ke tingkat yang dapat diterima. Secara kuantitatif, risiko diminimalkan dengan melakukan langkah-langkah yang dirancang untuk mengurangi hasil pengukuran yang diperoleh dari analisis risiko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko kredit bermasalah (NPL), rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR) dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh manajemen risiko yang diprosikan dengan *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

2.1.1 Non Performing Loan (NPL)

Pada saat kredit bermasalah (NPL) memberikan kredit kepada nasabah, bank menghadapi risiko kredit yang tidak dapat dilunasi oleh debitur sehingga mengakibatkan kredit macet. Kredit macet Ismail (2013: 224) mengacu pada situasi dimana nasabah tidak dapat membayar sebagian atau seluruh hutangnya kepada bank sesuai kesepakatan. Setiap bank harus dapat mengelola kreditnya secara tepat sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk memberikan kredit kepada masyarakat dan mengembalikan kredit untuk menghindari terjadinya kredit macet. Kredit macet menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit macet bank. Artinya semakin tinggi tingkat kredit macet, semakin buruk kualitas kredit bank, yang menyebabkan peningkatan jumlah kredit macet, dan karena tingkat pengembalian kredit macet, yang dalam keadaan bermasalah Perbankan juga semakin besar (Dendawijaya, 2009: 118). Risiko kredit menunjukkan bahwa bank memberikan kemampuan untuk mengelola kredit bermasalah.

Tabel 2. 1
Kriteria Penetapan Peringkat Komponen NPL

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPL < 2\%$	Sangat Sehat
2	$2\% \leq NPL < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPL < 8\%$	Cukup Sehat
4	$8\% \leq NPL < 12\%$	Kurang Sehat
5	$NPL \geq 12\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

Semakin tinggi rasionya, semakin buruk kualitas kredit bank, yang berakibat pada peningkatan jumlah kredit bermasalah, dan semakin besar

kemungkinan bank bermasalah. Semakin besar kredit bermasalah maka semakin rendah return on asset yang juga berarti kinerja keuangan bank semakin menurun. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kategori kolektibilitasnya meliputi pembiayaan kurang lancar, pembiayaan mencurigakan, dan pembiayaan bermasalah.

2.1.2 *Loan To Deposit Ratio (LDR)*

Pengelolaan likuiditas *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan salah satu permasalahan yang kompleks dalam operasional bank, karena sebagian besar dana yang dikelola bank merupakan dana jangka pendek dari masyarakat yang sewaktu-waktu dapat ditarik. Likuiditas bank berarti bank memiliki dana yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban (Siamat, 2005: 276). Dendawijaya (2005: 118) LDR menunjukkan sejauh mana bank mengandalkan pinjaman untuk membayar kembali kapasitas penarikan deposit sebagai sumber likuiditasnya.

Tabel 2. 2
Kriteria Penetapan Peringkat Komponen LDR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$LDR \leq 75\%$	Sangat Sehat
2	$75\% < LDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < LDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
4	$100\% < LDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
5	$LDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

Dengan kata lain, luasnya pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi kewajiban deposit yang ingin mencairkan dana yang selama ini bank gunakan untuk

memberikan kredit. Rasio ini juga menjadi indikator kerentanan dan kapasitas bank. Menurut Bank Indonesia, rasio pinjaman terhadap simpanan standar adalah 80% -110%.

2.1.3 Beban Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, dan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dan kemampuan menjalankan bisnis. Mengingat kegiatan utama bank adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan memandu dana masyarakat, maka biaya operasional dan pendapatan bank terutama ditentukan oleh biaya bunga dan hasil bunga. Rasio BOPO ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam mengimbangi biaya operasional. Dendawijaya (2009: 43). Setiap kenaikan biaya operasi akan mengakibatkan penurunan laba sebelum pajak sehingga menurunkan laba atau profitabilitas. (ROA) bank yang bersangkutan.

Tabel 2. 3
Kriteria Penetapan Peringkat Komponen BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	50-75%	Sangat Sehat
2	76-93%	Sehat
3	94-96%	Cukup Sehat
4	96-100%	Kurang Sehat
5	>100%	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

2.2 Komite Audit

Dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. Dalam pembentukan tahun 2015 dan pedoman pelaksanaan komite audit (Peraturan OJK 55/2015), komite audit adalah komite yang terdiri dari komite-komite dan bertanggung jawab kepada komite untuk membantu menjalankan tugas dan fungsi komite. Komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang merupakan komisaris independen dan partai politik di luar emiten atau perusahaan tercatat. Komite audit diketuai oleh komisaris independen. Komite audit bertindak independen dalam menjalankan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit memiliki tanggung jawab dan tanggung jawab, paling kurang mencakup hal-hal berikut:

- Mengembangkan kebijakan yang jelas untuk setiap bidang manajemen risiko.
- Membentuk struktur yang jelas terkait pendelegasian wewenang dan tanggung jawab pada setiap tingkat.
- Melakukan peninjauan kebijakan untuk memprediksi risiko yang dapat diterima serta mengetahui kebutuhan modal yang diperlukan untuk operasional bank.
- Memastikan bahwa manajemen senior mengambil langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengelola efektivitas risiko keuangan dan operasional bank.
- Memastikan fungsi audit internal berfungsi secara efektif dalam penelaahan atas kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.

- Memastikan terbentuknya praktik kerja yang sehat dan lingkungan kerja yang positif.
- Melakukan evaluasi tahunan kinerja kepala manajemen eksekutif.

Adapun alat ukur yang digunakan untuk menghitung komite audit sangat mudah dan sederhana, yaitu dengan menghitung jumlah anggota komite audit suatu perusahaan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam saluran penghimpunan, biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006: 239). Kinerja keuangan perusahaan adalah pencapaian perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Sutrisno, 2009: 53). Barlian (2003: 76) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan prospek atau masa depan yang baik, pertumbuhan dan potensi perkembangan suatu perusahaan. Ketika mengevaluasi potensi perubahan sumber daya ekonomi untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang tersedia, diperlukan informasi kinerja keuangan. Perusahaan menggunakan evaluasi kinerja untuk meningkatkan kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Analisis kinerja keuangan adalah proses meninjau data secara ketat, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi untuk keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan beberapa alat analisis. Menurut teknologi ini analisis keuangan dibedakan menjadi 8 jenis, yaitu menurut Jumingan (2006: 242):

- a. Analisis komparatif laporan keuangan adalah teknik komparatif yang membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih dan menampilkan perubahan total (absolut) dan persentase (relatif).
- b. Analisis tren (trend posisi) adalah teknik analisis yang menentukan tren kondisi keuangan untuk menunjukkan apakah tren naik atau turun.
- c. Analisis persentase setiap komponen (ukuran umum) merupakan teknik analisis yang menentukan persentase masing-masing aset investasi dalam total aset atau total aset atau liabilitas.
- d. Menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menentukan sumber dan jumlah modal kerja setelah membandingkan dua periode waktu.
- e. Sumber dan penggunaan analisis kas adalah teknik analisis untuk menentukan posisi kas dan penyebab perubahan kas selama periode waktu tertentu.
- f. Analisis rasio keuangan adalah teknik analisis keuangan yang dapat mengetahui hubungan antara item tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi secara individu atau pada waktu yang sama.
- g. Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk menentukan status laba dan alasan terjadinya perubahan pendapatan.
- h. Analisis impas merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pekerjaan formal yang diselesaikan oleh perusahaan, yang dapat

mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat terlihat prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik. Perusahaan mengandalkan sumber daya yang ada. Jika suatu perusahaan memenuhi standar dan tujuan yang ditetapkan, maka dapat dikatakan berhasil. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada perusahaan perbankan adalah *rasio return on asset*.

2.3.1 Return On Asset (ROA)

Return on Asset atau ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Tujuan ROA adalah mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasionya, terlihat bahwa manajemen bank kurang memiliki kemampuan dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa jika kinerja ROA tinggi maka manajemen bank semakin mampu mengelola aset untuk memperoleh pendapatan dan mengurangi penggunaan beban. ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan pendapatan dari aset yang dikelola. Perlu diperhatikan di sini bahwa dalam menentukan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan besaran penilaian pengembalian aset, dan tidak memasukkan unsur pengembalian ekuitas.

Tabel 2. 4
Kriteria Penetapan Peringkat Komponen ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat Sehat
2	$1.25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat

3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang Sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak Sehat

Sumber: Bank Indonesia

Hal ini karena Bank Indonesia sebagai pengawas dan pengawas bank mengutamakan nilai profitabilitas bank, dan aset nilai profitabilitas tersebut terutama berasal dari tabungan masyarakat (Dendawijaya, 2009: 220). Return on asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Dendawijaya, 2009: 220). Semakin besar return on asset (ROA) maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dapat diperoleh bank dan semakin baik pula kinerja perusahaan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) disajikan dalam tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.5
Daftar Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Yatiningsih (2015)	Independen: -Capital Adequacy Ratio -Loan Deposit ratio -Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional -Size Dependen: Return on Asset	CAR berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. LDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
2	Harun (2016)	Independen: -Capital Adequacy Ratio	CAR memiliki hubungan yang negatif signifikan

		-Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional - <i>Loan Deposit ratio</i> -Pertumbuhan kredit dan Kualitas Kredit Dependen: <i>Return on Asset</i>	terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR dan pertumbuhan kredit mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.
3	Ni Made Inten Uthami Putri Warsa dan I Ketut Mustanda (2016)	Independen : - <i>Capital Adequacy Ratio</i> - <i>Loan Deposit ratio</i> - <i>Non Performing Loan</i> Dependen : <i>Return on Asset</i>	CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.
4	Hantono (2017)	Independen: - <i>Capital Adequacy Ratio</i> - <i>Loan Deposit ratio</i> - <i>Non Performing Loan</i> Dependen: <i>Return on Asset</i>	CAR, LDR dan NPL berpengaruh terhadap ROA.
5	Aji Yudha, Mochammad Chabachib, Irene Rini Demi Pangestuti (2017)	Independen: - <i>Non Performing Loan</i> - <i>Net Interest Margin</i> - <i>Non Interest Income</i> Depende: <i>Return on Asset</i>	Pada bank dalam negeri, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pada bank dalam negeri, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Pada bank luar negeri, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pada bank luar negeri, <i>Non Interest Income</i> dan NIM berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Sumber: Penelitian terdahulu, data diolah peneliti

Dari tabel 2.1 bisa dilihat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun yang berbeda dan variabel yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yatiningsih (2005) BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Harun (2016) bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset*. Ni Made (2016) dalam penelitiannya *loan to deposit ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset*. Sedangkan hasil penelitian Yatiningsih (2005) *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

2.5 Kerangka Konseptual

Sinulingga (2011:79) “Kerangka konseptual adalah suatu model konseptual yang menunjukkan hubungan logis antara faktor-faktor yang telah diidentifikasi yang penting atau relevan dengan masalah penelitian”.

2.5.1 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA

Non Performing Loan (NPL) merupakan kredit yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasannya yang terjadi karena faktor yang internal ataupun eksternal. Tingginya NPL menunjukkan maka menunjukkan bank tersebut memiliki pengelolaan kredit yang tidak baik, hal ini mengindikasikan tingginya resiko kredit atau gagal bayar. Jika suatu kredit yang bermasalah tidak dikelola dengan baik maka pengaruhnya akan cukup besar terhadap tingkat profit atau laba yang akan diperoleh. Jika kredit tersebut menjadi masalah maka yang terjadi adalah disamping bank kemungkinan tidak akan mendapatkan laba, tetapi bank juga dirugikan karena harus selalu membayar biaya dana yang telah digunakan untuk pemberian kredit tersebut, Brigham (2006: 295). Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi NPL maka semakin rendah labanya.

2.5.2 Pengaruh *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio (LDR) mencerminkan rasio antara pembiayaan yang diberikan oleh bank umum kepada nasabahnya dibanding dengan dana yang masuk atau terkumpul dari masyarakat. Jika bank menyalurkan dana yang dihimpun dalam jumlah yang cukup besar dalam bentuk kredit maka bank akan mendapatkan laba yang besar juga dari bunga kredit. Dilihat dari kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan, semakin tinggi nilai rasio LDR menunjukkan semakin tinggi juga pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabahnya dalam bentuk kredit. Maka laba bank yang didapat dari bunga kredit pun semakin tinggi.

2.5.3 Pengaruh Beban Operasional per Pendapatan Operasional Terhadap ROA

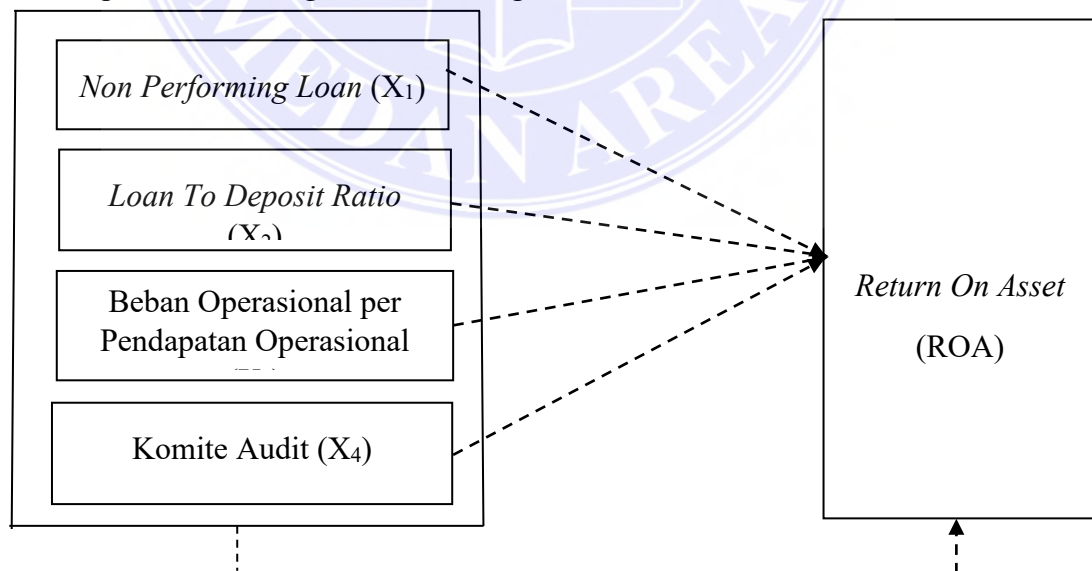
BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan yang artinya akan meningkatkan profitabilitas suatu bank, Rahardja (2014:153). Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan.

2.5.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap ROA

Komite audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan jumlah komite audit. Semakin banyak jumlah komite audit (sesuai dengan peraturan pemerintah) yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan

memberikan perlindungan dan kontrol yang lebih baik terhadap proses akuntansi dan keuangan dan pada akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa penelitian ini menggunakan variabel independen (X) yaitu *Non Performing Loan* (X₁), *Loan To Deposit Ratio* (X₂), *Beban Operasional per Pendapatan Operasional* (X₃) dan *Komite Audit* (X₄) sedangkan variabel dependen (Y) yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA). Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang biasa dirumuskan dalam bentuk yang dapat diuji secara empiris (Hasan, 2002:50). Berdasarkan perumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Menurut Kasmir (2013:155) *Non Performing Loan* adalah kredit bermasalah atau kredit macet adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh 2 unsur yakni dari pihak perbankan dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran.

NPL merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin tinggi rasio NPL, maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kerugian. Penyebab kredit macet biasanya disebabkan oleh kurangnya pemantauan dan pengawasan yang efektif di pihak bank (Bhattarai, 2016). Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset*.

Peningkatan LDR berarti penyaluran dana ke pinjaman semakin besar sehingga laba akan meningkat. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank yang diukur dengan ROA semakin tinggi. Oleh karena itu pihak manajemen harus dapat mengelola dana yang dihimpun dari masyarakat untuk kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit (Sudiyatno dan Suroso 2010).

Menurut Kasmir (2014:225) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi LDR sampai dengan batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk kredit maka akan meningkatkan pendapatan bunga sehingga ROA semakin tinggi. Sesuai dengan teori yang tertuang dalam penelitian Supatra (2007) yaitu peningkatan LDR disebabkan peningkatan dalam pemberian kredit atau pun penarikan dana oleh masyarakat dimana hal ini dapat mempengaruhi likuiditas bank yang berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₂: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Menurut Frianto Pandia (2012:72) biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) ialah rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, bank dapat dikatakan efisien apabila rasio BOPOnya dibawah 90%. Bank yang sehat ketentuan dari BI harus memiliki $BOPO \leq 93,52$ persen (Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004). Sebuah bank memiliki BOPO lebih dari ketentuan BI maka bank

tersebut kategori tidak sehat dan tidak efisien (Capriani dan Dana, 2016).

Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₃: Beban Operasional per Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Komite audit ialah sekelompok orang yang dipilih oleh kelompok yang lebih besar untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau untuk melakukan tugas-tugas khusus atau sejumlah anggota dewan komisaris perusahaan klien yang bertanggung jawab untuk membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen (Tugiman, 1995:8).

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (2006), Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa: laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, struktur pengendalian internal perusahaan dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan audit internal maupun eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku, dan tindak lanjut temuan hasil audit dilaksanakan oleh manajemen. Semakin banyak jumlah komite audit maka akan semakin baik kualitas laporan keuangan yang dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₄: Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.

Seacara bersama sama variabel *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit memberikan pengaruh terhadap *Return on Asset*. Berdasarkan uraian tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit berpengaruh positif terhadap *Return on Asset*.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 01 November 2020 dan masih terus berlanjut sampai pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui website <https://www.idx.co.id/>.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	2020			2021				2022
		Okt	Nov	Des	Jan	Jun	Jul	Okt	Jan
1.	Pengajuan judul								
2.	Penyusunan proposal								
3.	Bimbingan proposal								
4.	Seminar proposal								
5.	Pengumpulan data								
6.	Pengolahan data								
7.	Bimbingan hasil								
8.	Seminar hasil								
9.	Sidang meja hijau								

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah seluruh benda atau individu yang mempunyai ciri tertentu, jelas, dan lengkap untuk dipelajari (Hasan, 2002:58). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank-Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Pada penelitian ini Bank Umum Konvensional digunakan sebagai populasi karena memiliki peranan yang sangat penting dalam menggerakkan roda perekonomian nasional.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. BRI Agroniaga Tbk
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk
3	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk
4	BABP	PT. Bank MNC International Tbk
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk
8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
11	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

14	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk
15	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
16	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
17	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk
18	BGTG	PT. Bank Ganesha, Tbk
19	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk
20	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
21	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
22	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk
23	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk
24	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
25	BNBA	PT. Bank Bumi Artha, Tbk
26	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
27	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
28	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk
29	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk
30	BSWD	PT. Bank of India Indonesia, Tbk
31	BTPN	PT. Bank Tabnungan Pensiunan Nasional, Tbk
32	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk
33	DNAR	PT. Bank Dinar Indo, Tbk
34	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk
35	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
36	MCOR	PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk

37	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk
38	NAGA	PT. Bank Mitraniaga, Tbk
39	NISP	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
40	PNBN	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk
41	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah peneliti

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dikumpulkan dengan cara tertentu, juga mempunyai karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, yang dianggap mewakili populasi. (Hasan, 2002:58). Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak didelisting pada tahun 2015-2019.
2. Bank umum konvensional memperoleh laba pada tahun 2015-2019.
3. Bank umum konvensional memiliki laporan keuangan yang telah diaudit dan ada variabel yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2015-2019.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Dengan Kriteria

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	AGRO	PT. BRI Agroniaga Tbk	√	√	√
2	AGRS	PT. Bank Agris Tbk	√	√	-
3	ARTO	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk	√	√	-

4	BABP	PT. Bank MNC International Tbk	√	√	-
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk	√	√	-
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk	√	√	√
7	BBHI	PT. Bank Harda Internasional Tbk	√	√	-
8	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk	√	√	√
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk	√	√	√
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	√	√	√
11	BBNP	PT. Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	√	√	-
12	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	√	√	√
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	√	√	√
14	BBYB	PT. Bank Yudha Bhakti, Tbk	√	√	-
15	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	√	√	-
16	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	√	√	√
17	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk	√	√	-
18	BGTG	PT. Bank Ganesha, Tbk	√	√	-
19	BINA	PT. Bank Ina Perdana, Tbk	√	√	-
20	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	√	√	√
21	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	√	√	√
22	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk	√	√	-
23	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk	√	√	-
24	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	√	√	√
25	BNBA	PT. Bank Bumi Artha, Tbk	√	√	√
26	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	√	√	√
27	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	√	√	√
28	BNLI	PT. Bank Permata, Tbk	√	√	-
29	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk	√	√	√
30	BSWD	PT. Bank of India Indonesia, Tbk	√	√	-
31	BTPN	PT. Bank Tabnungan Pensiunan Nasional, Tbk	√	√	√

32	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk	√	√	√
33	DNAR	PT. Bank Dinar Indo, Tbk	√	√	-
34	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk	√	√	√
35	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	√	√	√
36	MCOR	PT. Bank China Construction Indonesia, Tbk	√	√	-
37	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk	√	√	√
38	NAGA	PT. Bank Mitraniaga, Tbk			
39	NISP	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	√	√	√
40	PNBN	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk	√	√	√
41	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	√	√	-

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah peneliti

Berdasarkan proses seleksi dengan kriteria yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adalah sebanyak 22 perusahaan dari populasi sebanyak 41 perusahaan. Jadi jumlah observasi penelitian ini sebanyak 110 pengamatan (22 perusahaan x 5 tahun penelitian). Berikut adalah tabel daftar sampel:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. BRI Agroniaga Tbk
2	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
3	BBKP	PT. Bank Bukopin Tbk
4	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
6	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
7	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
9	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

10	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
11	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
12	BNBA	PT. Bank Bumi Artha, Tbk
13	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
14	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk
15	BSIM	PT. Bank Sinarmas, Tbk
16	BTPN	PT. Bank Tabnungan Pensiunan Nasional, Tbk
17	BVIC	PT. Bank Victoria Internasional, Tbk
18	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional, Tbk
19	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk
20	MEGA	PT. Bank Mega, Tbk
21	NISP	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
22	PNBN	PT. Bank Panin Indonesia, Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah peneliti

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kausal asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder berdasarkan runtut waktu (*time series*) berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan (bank umum konvensional) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan akhir tahun pembukuan 31 Desember 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019. Sumber data diperoleh dengan cara mengunduh data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4 Definisi Operasional Dan Skala Pengukuran Variabel

Jogiyanto (2010: 62) “Definisi operasional menggambarkan karakteristik suatu objek sebagai elemen yang dapat diamati sehingga konsep tersebut dapat diukur dan dimanipulasi dalam penelitian”. Skala pengukuran merupakan protokol yang dapat digunakan untuk menentukan panjang interval suatu alat ukur, alat ukur yang digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2001: 84).

Skala rasio digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini. Rasio tersebut merupakan nilai klasifikasi, keteraturan, jarak, dan memiliki nilai awal (Jogiyanto, 2010: 65). Ketika persamaannya disini Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menarik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat (dependent variable) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain (Y), dan variabel bebas (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak bergantung pada variabel lain (X).

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun secara negatif (Sinulingga, 2011:73).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya yaitu:

a. *Non Performing Loan (NPL)*

Pinjaman bermasalah adalah hasil kredit yang diberikan oleh deposan kepada bank. Dengan kata lain, kredit macet adalah tingkat kredit macet bank. Jika tingkat kredit bermasalah menurun, bank akan lebih menderita kerugian akibat tingkat pengembalian kredit bermasalah. Peningkatan

kredit bermasalah yang terjadi pada saat krisis berdampak langsung pada penurunan likuiditas sektor perbankan, karena tidak adanya modal dalam bentuk kredit bermasalah atau kredit dalam bentuk bunga. Karenanya, jika dibiarkan akan berdampak pada hilangnya kepercayaan masyarakat.

Rumus untuk mengukur nilai *non performing loan* :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Rasio ini menyatakan sejauh mana bank mengandalkan kredit yang mereka berikan sebagai sumber likuiditas untuk membayar kembali kemampuan depositan untuk menarik dana. Dengan kata lain, luasnya pemberian kredit kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi kewajiban depositan yang ingin mencairkan dana yang selama ini bank gunakan untuk memberikan kredit. Rasio ini juga menjadi indikator kerentanan dan kapasitas bank. Rumus mengukur *loan to deposit ratio* :

$$LDR = \frac{\text{Total jumlah kredit yang disarankan}}{\text{Total dana simpanan pihak III}} \times 100\%$$

c. *Beban Operasional per Pendapatan Operasional*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasi dan pendapatan operasi. Biaya operasional merupakan pengeluaran yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasional lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga yang

diperoleh melalui penggalangan dana melalui kredit dan bentuk pendapatan operasional lainnya. Rumus mengukur nilai bopo :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Komite Audit

Komite audit adalah komite yang terdiri dari komite-komite dan bertanggung jawab kepada komite untuk membantunya dalam menjalankan tugas dan fungsi komite. Alat ukur yang digunakan untuk menghitung komite audit sangat sederhana yaitu dengan menghitung jumlah anggota komite audit perusahaan.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh nilai variabel lain (Sinulingga, 2011: 73). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah *return on asset* (ROA). *Return on Asset* merupakan salah satu tingkat pendapatan yang digunakan untuk mengukur keefektifan suatu perusahaan dengan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. ROA adalah rasio laba setelah pajak terhadap total aset bank. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan, karena perusahaan semakin banyak mendapatkan *reward*. Rumus mengukur nilai *return on asset* :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

Variabel	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Dependen	<i>Return on Asset</i> (Y)	Rasio yang mengukur seberapa		

		efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba dalam suatu periode.	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$	Rasio
Independen	Non Performing Loan (X1)	Tingkat kredit macet pada bank	$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$	Rasio
	Loan to Deposit Ratio (X2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas	$LDR = \frac{Total\ jumlah\ kredit\ yang\ disalurkan}{Total\ dana\ simpanan\ pihak\ nasabah} \times 100\%$	Rasio
	Beban Operasional per Pendapatan Operasional (X3)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional	$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$	Rasio
	Komite Audit (X4)	Bertugas penelaahan atas informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku	Jumlah komite audit disetiap perusahaan	Nominal

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengubah data menjadi informasi, membuat karakteristik data mudah dipahami, dan juga berguna untuk menemukan solusi suatu masalah (utamanya masalah yang

berkaitan dengan penelitian). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka atau bilangan (Sinulingga, 2011 : 83), maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui secara linier peran atau hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dalam model regresi (Purnomo, 2016:161). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Asset}$

$X_1 = \text{Non Performing Loan}$

$X_2 = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$X_3 = \text{BOPO}$

$X_4 = \text{Komite Audit}$

$a = \text{Konstanta}$

b = Koefisien regresi

e = Standard Error

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinearitas.

1. Uji Normalitas

Ghozali (2005:110) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu ataupun residual memiliki distribusi normal adalah dengan melakukan uji kolomogrov - Smirnov terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2005: 105) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik antara nilai

prediksi dari variabel dependen. Menurut dasar analisis Ghozali (2005:105) untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2005:95) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel (Ghozali, 2005:91). Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal, yaitu korelasi diantara variabel tidak nol. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan uji korelasi antara variabel independent dengan menggunakan *tolerance varians inflating factor* (VIF). VIF merupakan suatu jumlah yang menunjukkan variabel independen

dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam persamaan regresi. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolienaritas dapat diketahui dengan kriteria :

Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika $VIF > 10$, maka terjadi multikolinearitas

Jika $\text{tolerance} > 0.01$, maka terjadi multikolinearitas

Jika $\text{tolerance} < 0.01$ maka tidak terjadi multikolinearitas

3.5.3 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Ghozali (2005:84) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi thitung dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima.

2. Uji F (Simultan)

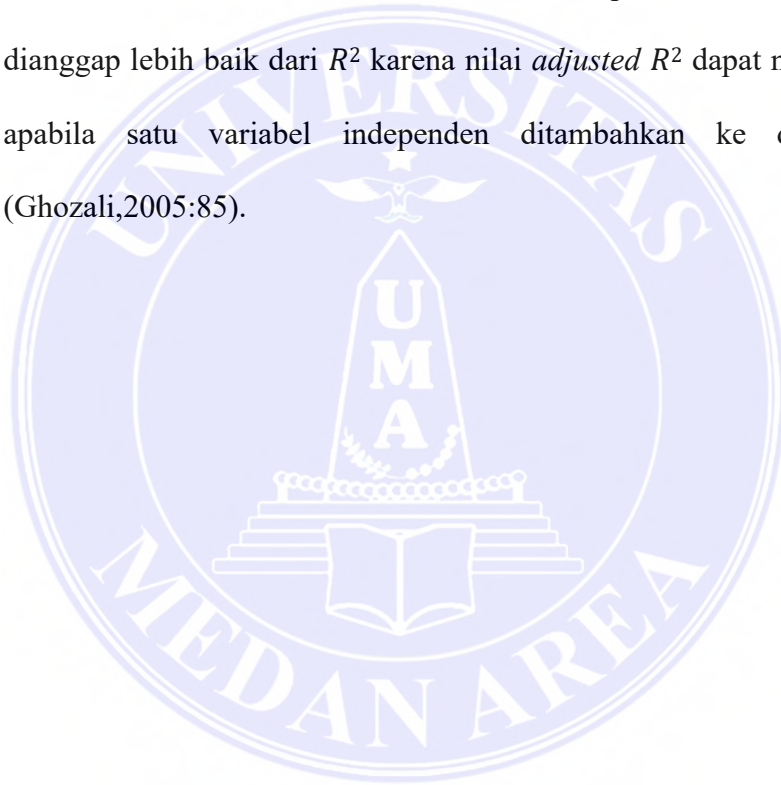
Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F-test. Ghozali (2005:84) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F hitung dengan ketentuan:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 ditolak dan

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$, maka H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi

Nilai yang digunakan untuk melihat uji koefisien determinasi adalah yang nilai *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam hal ini *adjusted R²* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel laba akuntansi dan laba tunai terhadap dividen kas. *Adjusted R²* dianggap lebih baik dari *R²* karena nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali,2005:85).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. *Loan To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. Beban Operasional Per Pendapatan Operasional berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
4. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
5. *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, Beban Operasional per Pendapatan Operasional dan Komite Audit berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dalam melakukan penelitian sejenis, peneliti sebaiknya memperbanyak jumlah sampel, variabel independen, periode dan meneliti perusahaan lain yang sejenis maupun tidak sejenis.
2. Kepada manajemen perusahaan disarankan agar hendaknya mengelola total asetnya secara optimal untuk meningkatkan tingkat penjualan dan pendapatan, sehingga akan menambah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (profitabilitas/ROA).
3. Kepada para investor khususnya yang berinvestasi di perusahaan perbankan disarankan agar dalam menilai tingkat keuntungan tidak hanya melihat pada rasio-rasio keuangan yang telah diteliti, tetapi juga faktor-faktor lain yang berasal dari eksternal perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mahsyud. 2006. *Asset Liability Management :MenyiasatiRisikoPasardan RisikoOperasional*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Bursa Efek Indonesia, 2018. *LaporanKeuanganTahunan*, www.idx.co.id
- Brigham, Eugene.Fdan Joel F. Houston, 2001. *ManajemenKeuangan*, EdisiKedelapanBuku 2. Jakarta :Erlangga., 2006.*Dasar – DasarManajemenKeuangan*. Jakarta :Erlangga.
- Dahlann Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan :Kebijakan Moneterdan Perbankan*, Edisi Kesatu Jakarta : FakultasEkonomiUniversitas Indonesia.
- Darmawi, Herman. 2011. *ManajemenPerbankan*. Jakarta :BumiAksara.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *ManajemenPerbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, Imam, 2005. *AplikasiAnalisis Multivariate dengan Program SPSS*, EdisiKetiga, BadanPenerbitUniversitasDiponegoro, Semarang.
- Hantono, 2017. “Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) And Non Performing Loan (NPL) To Return On Assets (ROA) Listed In Banking In Indonesia Sock Exchange. *International Journal of Education and Research*, Vol. 5, No. 1 January 2017”.
- Harun, Usman, 2016. “Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, PERTUMBUHAN KREDIT DAN KUALITAS KREDIT DAN BOPO, Terhadap ROA”. *JurnalRisetBisnisdanManajemen*, Vol 4 ,No.1, 2016: 67-82.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Hanafi, M. 2006. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Ismail. 2013. *ManajemenPerbankan*. Jakarta: KencanaPrenadamedia Group.
- Jogiyanto,Hartono.2005.*Analisis&DesainSistemInformasiPendekatanTerstruktur TeoridanPraktekAplikasiBisnis*. Yogyakarta : Andi.
- Kasmir. 2015. *AnalisaLaporanKeuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.Kretarto, Agus, 2001. *Investor Relation: PemasarandanKomunikasiKeuangan Perusahaan BerbasisKepatuhan*. Jakarta :Grafiti Pers.

- Muhamamad Umar Mai, 2013. “Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 12, No 1.
- Mustanda, I Ketut, Ni Made Inten Uthami Putri Warsa, 2016. “Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA pada sector Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 5, 2016: 2842 - 2870 ISSN : 2302-8912.
- Pemerintah Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Perubahan terhadap Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992*. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Rahardja, Conny Tjandra. 2014. *Bank & Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Jakarta : UPP STIM YKPN.
- Rusyamsi, Imam. 2000. *Asset Liability Management : Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank, Edisi Pertama*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sigit, Triandarudan Totok Budisantoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sinulingga, Sukaria. 2011. *Metodologi Penelitian*. Medan : USU Press.
- Wibisono, Kunto, 2013. “Analisis Pengaruh NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*. Vol 1, No 1.
- Yatiningsih Nur Fakhri, Mochammad Chabachib, 2015. “Analisis pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR dan NIM terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”. *Diponegoro Journal of Management*, Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-10 ISSN : 2337-3792
- Yudha, Aji, Mochammad Chabachib, Irene Rini Demi Pangestuti, 2017. “Analysis Of The Effect Of NPL, NIM, And Non Interest Income Toward ROA With Size As Control Variables (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015)”. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 26, No. 2 Desember 2017, halaman 100 – 113 P-ISSN : 1410-1246, E-ISSN : 2580-1171.



LAMPIRAN 1 DATA VARIABEL PENELITIAN

TAHUN	KODE EMITEN	NPL (X1)	LDR (X2)	BOPO (X3)	Komite Audit (X4)	ROA (Y)
2015	AGRO	1.32	72	88.63	4	1.55
	BBCA	0.2	70.69	63.2	3	3.8
	BBKP	2.17	86.72	93.1	4	0.75
	BBMD	1.36	75.12	68.58	5	3.35
	BBNI	0.9	92.14	75.5	5	2.6
	BBRI	2.02	86	67.69	2	1.19
	BBTN	2.11	109.54	84.83	6	1.61
	BDMN	1.9	85.78	83.4	5	1.7
	BJBR	0.88	86.79	83.31	4	2.04
	BJTM	4.29	89.25	76.12	4	2.67
	BMRI	0.6	94.27	69.67	5	3.15
	BNBA	0.39	67.65	88.91	4	1.33
	BNGA	1.59	78.98	97.38	4	0.24
	BNII	2.42	83.23	90.77	4	1.01
	BSIM	2.99	86.45	91.67	5	0.95
	BTPN	0.4	102.39	82	6	3.1
	BVIC	3.93	76.25	93.89	4	0.65
	INPC	1.25	79.9	96.66	4	0.33
	MAYA	2.52	81.13	82.65	5	2.1
	MEGA	2.81	66.67	85.72	5	1.97
2016	NISP	0.78	98.39	80.14	5	1.68
	PNBN	0.55	93.83	86.66	4	1.31
	AGRO	1.36	75.02	87.59	4	1.49
	BBCA	0.3	77.1	60.4	3	4
	BBKP	2.87	86.41	94.36	4	0.54
	BBMD	2.18	77.8	78.48	5	2.3
	BBNI	0.4	94.66	73.6	5	2.7
	BBRI	2.03	87.77	68.69	4	3.84
	BBTN	2.17	103.63	82.48	6	1.76
	BDMN	2	91.78	77.3	5	2.5
	BJBR	0.93	85.23	82.7	4	2.22
	BJTM	4.9	90.1	72.22	4	2.98
	BMRI	1.38	92.49	80.94	7	1.95
	BNBA	1.01	70	85.8	5	1.52
	BNGA	2.16	80.43	90.07	5	1.2
	BNII	2.71	85.21	86.02	5	1.6
	BSIM	3.18	88.25	86.23	4	1.72

		BTPN	0.7	102.2	81.9	5	3.1
		BVIC	3.99	74.46	94.3	5	0.52
		INPC	1.44	85.11	96.17	5	0.35
		MAYA	2.67	90.81	83.08	4	2.03
		MEGA	3.44	54.72	81.81	4	2.36
		NISP	0.87	90.15	79.84	4	1.85
		PNBN	0.82	89.8	83.07	5	1.69
2017		AGRO	1.42	78.36	86.48	4	1.45
		BBCA	0.4	78.2	58.6	3	3.9
		BBKP	3.37	88.24	99.04	4	0.09
		BBMD	2.67	80.04	69.22	5	1.19
		BBNI	0.7	102.98	71	5	2.7
		BBRI	2.1	87.44	69.14	5	1.69
		BBTN	2.98	106.98	82.06	6	1.71
		BDMN	2.31	93.1	72.1	5	3.1
		BJBR	1.9	89.28	82.24	4	2.01
		BJTM	4.59	94.58	68.63	4	3.12
		BMRI	1.69	95.09	71.78	4	2.72
		BNBA	1.3	77.62	82.86	5	1.73
		BNGA	2.11	88.76	86.32	5	1.44
		BNII	2.85	90.03	85.97	5	1.48
		BSIM	3.56	91.89	88.94	4	1.26
		BTPN	0.89	104.78	86.5	5	2.1
		BVIC	4,10	77.41	94.53	5	0.64
		INPC	1.52	86.2	96.55	5	0.31
		MAYA	3.26	90.81	87.2	4	1.3
		MEGA	3.73	78.72	81.28	4	2.24
		NISP	0.9	90.15	77.07	4	1.96
		PNBN	0.89	89.8	85.04	5	1.61
2018		AGRO	1.6	79.21	85	5	1.47
		BBCA	0.57	81.6	57.01	3	3.8
		BBKP	3.5	100.2	94.36	4	1.33
		BBMD	2.8	85.19	68	5	1.42
		BBNI	0.9	105.29	69.03	5	3.4
		BBRI	2.02	88.96	68.69	5	1.03
		BBTN	3.1	107.37	81.48	6	1.14
		BDMN	2.8	93.75	70.82	5	1.4
		BJBR	2	90.49	81.7	4	1.92
		BJTM	4.65	96.03	64.21	4	1.82
		BMRI	1.89	96.74	70.25	6	1.66
		BNBA	1.42	79.04	81	5	1.52
		BNGA	2.29	88.8	85.28	5	1.44

2019	BNII	2.93	90.48	84.02	5	0.68
	BSIM	3.7	92.67	87.23	4	1.02
	BTPN	1.64	105.32	84.9	5	3.6
	BVIC	4.3	77.92	94.3	5	0.8
	INPC	1.73	86.75	96.17	5	0.79
	MAYA	3.48	91.03	83.08	4	1.98
	MEGA	3.89	79.4	80.81	4	1.14
	NISP	1.1	91.82	76.84	4	1.79
	PNBN	0.92	90.29	83.07	5	1.85
	AGRO	1.67	80.25	84.19	5	1.66
	BBCA	0.61	81.96	56.28	3	3.9
	BBKP	3.59	102	88.27	4	1.75
	BBMD	2.91	87.48	65.85	5	1.86
	BBNI	1.28	105.8	68.8	5	3.5
	BBRI	2.03	89.2	65.42	7	1.73
	BBTN	3.21	108.68	80.97	6	1.79
	BDMN	2.95	94.99	66.61	5	2.5
	BJBR	2.09	91.27	75.6	4	2.61
	BJTM	4.87	96.61	62.63	4	3.52
	BMRI	1.99	97.02	64.98	7	3.57
	BNBA	1.52	80.3	78.41	5	2.05
	BNGA	2.4	89	80.86	5	2.76
	BNII	3.27	91.91	82.94	5	1.74
	BSIM	3.76	93.11	84.54	4	1.71
	BTPN	1.8	106.07	82.76	5	4.5
	BVIC	4.36	78.35	93.25	5	1.97
	INPC	1.98	87.05	91.62	5	1.39
	MAYA	3.52	91.94	82.27	4	2.53
	MEGA	3.91	80.07	78.25	4	1.16
	NISP	1.42	94.64	75.46	4	1.81
	PNBN	1.02	93.83	79.81	5	2.23

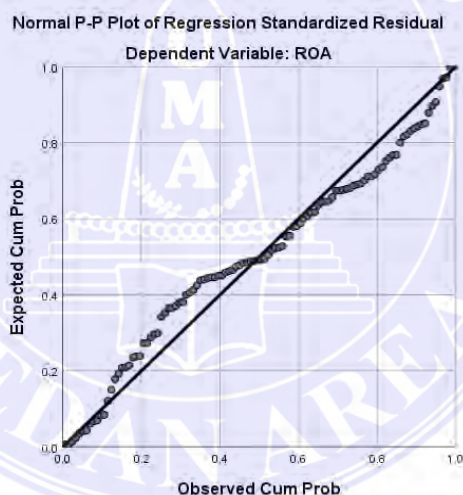
LAMPIRAN 2 HASIL UJI STATISTIK

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

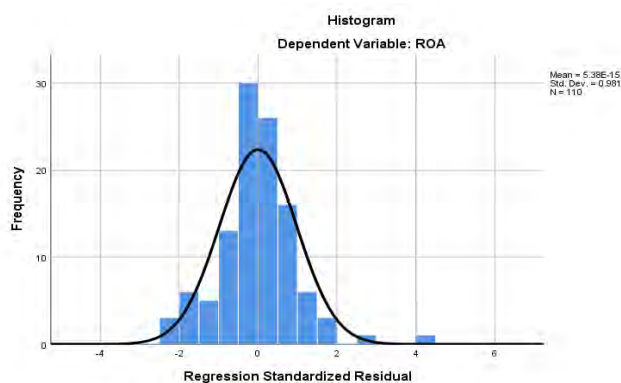
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66332442
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.082
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.110 ^c

a. Test distribution is Normal.

Normal Probability Plot



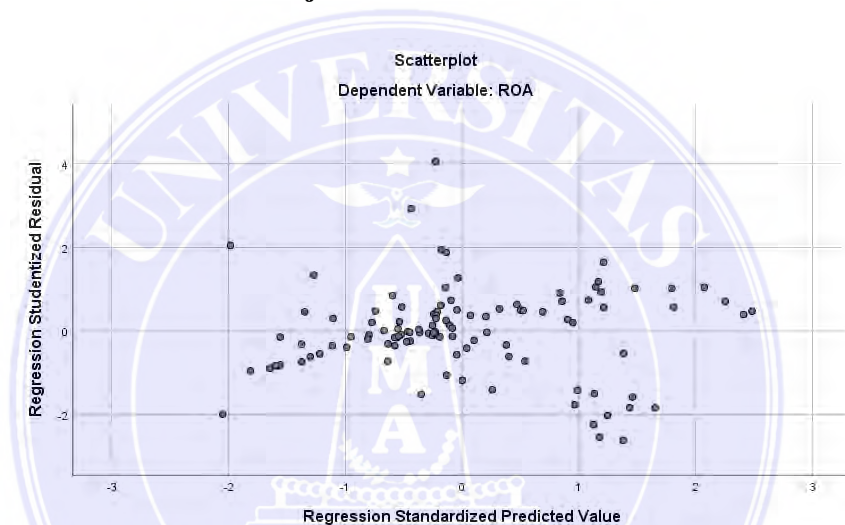
Histogram



Hasil Uji Multikolinieritas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.978	1.022
	LDR	.975	1.026
	BOPO	.952	1.051
	Komite Audit	.983	1.017

Uji Heterokedastisitas



Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.711 ^a	.506	.487	1.943

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, NPL, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.425	.626	
	NPL	-.001	.002	-.040

LDR	-5.52	.000	-.048
BOPO	.067	.007	.694
Komite Audit	-.023	.079	-.020

Uji T (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	11.863	.000
	NPL	-.576	.566
	LDR	-.687	.494
	BOPO	9.867	.000
	Komite Audit	-.285	.776

a. Dependent Variable: ROA

Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.028	4	12.257	26.834	.000 ^b
	Residual	47.960	105	.457		
	Total	96.987	109			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, NPL, LDR, BOPO

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	.711 ^a	.506	.487	.67584	.506

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, NPL, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/II. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 42 / FEB. 2/06. 5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DELIMA PUTRI
N P M : 178330027
Program Studi : AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh manajemen Risiko Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 02 Februari 2021
Program Studi Akuntansi



Sari Nurulina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc